

Nabilah Aulia _ Revisi kedua FIX.pdf

by 1 1

Submission date: 17-May-2024 05:40PM (UTC+0300)

Submission ID: 2381936248

File name: Nabilah_Aulia__Revisi_kedua_FIX.pdf (478.4K)

Word count: 3878

Character count: 23622

Pengaruh *Non-Performing Financing* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Bukopin Syariah Periode 2014-2022

Nabilah Aulia Wahyudi Putri & Ruslianor Maika
Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Email: nabilahawp@gmail.com, mr.maika@umsida.ac.id

Abstrak

Dalam penelitian ini, Penulis bermaksud meneliti lebih lanjut apakah ROA dipengaruhi oleh BOPO dan NPF, atau dipengaruhi oleh faktor lainnya. Penulis berharap dapat memberikan pengetahuan tambahan tentang bagaimana meminimalisir penggunaan NPF dan BOPO supaya ROA pada Bank Bukopin syariah tidak semakin menurun dari tahun ke tahun. Menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda dengan jumlah sampel data sebanyak 108, dengan menggunakan SPSS Statistik. Hasil dari penelitian ini yakni H_1 dan H_2 diterima yang artinya NPF dan BOPO mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROA (Y). Kemudian secara simultan dinyatakan bahwa H_0 diterima artinya terdapat pengaruh X_1 (NPF) dan X_2 (BOPO) terhadap Y (ROA).

Kata Kunci: NPF (*Non-Performing Financing*), BOPO, ROA (*Return On Asset*)

Abstract

In this research, the author intends to examine further whether ROA is influenced by BOPO and NPF, or influenced by other factors. The author hopes to provide additional knowledge about how to minimize the use of NPF and BOPO so that the ROA at Bank Bukopin Syariah does not decrease from year to year. Using multiple linear regression data analysis techniques with a total of 108 data samples, using SPSS Statistic. The results of this research, namely H_1 and H_2 , are accepted, which means that NPF and BOPO have a partial influence on ROA (Y). Then it is simultaneously stated that H_0 is accepted, meaning that there is an influence of X_1 (NPF) and X_2 (BOPO) on Y (ROA).

Keyword: NPF (*Non-Performing Financing*), BOPO, ROA (*Return On Asset*)

A. Pendahuluan

Penelitian ini dilakukan dengan dasar utama guna memahami seberapa dominan *Non-Performing Financing* (NPF) dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) bagi Bank Bukopin Syariah selama 9 tahun terakhir. Laba bersih yang diperoleh Bank Bukopin Syariah dari Kuartal I/2021-Kuartal I/2022 meningkat 90,5% mencapai Rp 231 Juta dari Rp 121 Juta. Dengan pencapaian tersebut, Bank Syariah Bukopin berhasil menurunkan rasio NPF (net) dari tingkat 31 Maret 2021 sebesar 4,94% menjadi tingkat 31 Maret 2022 sebesar 3,78%..

Berikut adalah statistik variabel *Non-Performing Financing* dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional dari Bank Bukopin Syariah tahun 2014 hingga 2022 yang diambil langsung dari KB Bukopin Syariah.

Sumber: www.kbbukopinsyariah.com

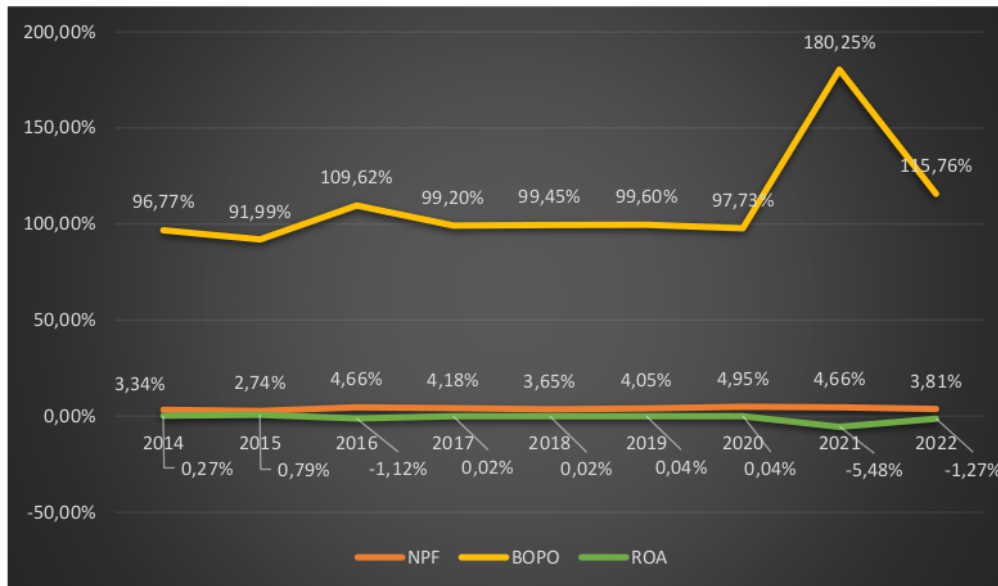


Diagram 1 | Total NPF dan BOPO Bank Bukopin Syariah Periode 2014-2022

Ditahun 2014-2021 terlihat pada variabel BOPO pada Bank Bukopin Syariah mengalami fluktuasi. Kenaikan tertinggi pada variabel BOPO berada di tahun 2021 sebesar 180,25%, namun NPF tertinggi berada di tahun 2020 sebesar 4,95%. Dari diagram 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Bank Bukopin Syariah kurang efisien karena rasio yang dihasilkan per tahun semakin tinggi disebabkan oleh banyaknya pengeluaran beban dan biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan yang diterima oleh bank. Hal ini juga mempengaruhi keuntungan perusahaan. Kemudian pada tahun 2022, BOPO mengalami penurunan sebesar 115,76% yang tidak mengherankan jika Bank Bukopin Syariah memiliki nilai NPF yang lebih kecil yaitu 3,81%.. Dalam analisis laporan keuangan, kian bertambah tinggi nilai NPF maka akan berdampak pada semakin buruknya kelayakan pembiayaan pada bank bukopin syariah tersebut. Hal tersebut dikarena adanya resiko kredit yang ditanggung oleh bank timbul dari ketidakpastian pembayaran kembali pinjaman oleh nasabah.

Pada grafik 2 menjelaskan bahwa ROA meningkat menjadi 0,04% pada tiga tahun pertama, namun menurun sangat tajam hingga hanya -5,58% pada tahun 2021. Artinya perlu diketahui bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi ROA sehingga diperlukan adanya tindakan yang harus diambil guna memperbaiki ROA pada periode

mendatang (Sumarmi; Sopingi, Imam; Sudarwanto 2020). Dalam analisis laporan keuangan, Semakin tinggi nilai ROA, artinya semakin besar juga laba yang dihasilkan serta semakin baik pula posisi bank dalam pemanfaatan asset bank tersebut. Diketahui dalam laporan keuangan, laba dilaporkan sebagai kriteria krusial dalam menilai kemampuan bank (Aprilia and Maika 2023).

Berdasarkan data dan latar belakang yang telah diuraikan, penulis bermaksud meneliti lebih lanjut apakah rasio diatas dipengaruhi oleh BOPO dan NPF, atau dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dengan judul penelitian “Pengaruh NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Bukopin Syariah Periode 2014-2022”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan tentang bagaimana meminimalisir penggunaan NPF dan BOPO supaya ROA pada Bank Bukopin syariah tidak semakin menurun.

B. Kajian Teori

1. NPF (Non-Performing Financing)

Dalam konteks keuangan islam, pembiayaan bermasalah (NPF) ukurannya dapat diidentifikasi dengan mengamati tingkat kegagalan pembayaran atau rendahnya tingkat pengembalian yang diharapkan dalam pembiayaan tersebut (Almunawwaroh and Marlina 2018). Risiko kredit timbul dari adanya pembiayaan bermasalah yakni nasabah yang tidak sanggup mengembalikan dana pembiayaan yang telah disepakati di awal. Bagi bank, nilai NPF menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah. Dengan adanya risiko kredit macet (NPF) pada sektor perbankan akan berdampak negative terhadap kegiatan operasional suatu bank (Suib and Pradana 2023). Rasio pinjaman terhadap nilai pinjaman, pembiayaan real estate dan uang muka sesuai dengan Peraturan BI Nomor 23/2/PBI/2021 tentang perubahan ketiga atas Peraturan BI Nomor 20/8/PBI/2018 Tentang Rasio Loan to Value untuk Kredit Properti, Rasio Financing to Value untuk Pembiayaan Properti, dan Uang muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan bermotor. Suatu bank dapat dikatakan sehat apabila jumlah persentase pembiayaan bermasalah kurang dari 5% (Bank Indonesia 2021). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung NPF, yakni:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Jumlah Pembiayaan}} \times 100\%$$

2. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

Dalam perbankan dan keuangan, BOPO didefinisikan sebagai salah satu rasio yang biasa digunakan untuk mengukur efisiensi kegiatan operasional bank, yakni dengan membagi jumlah biaya operasional oleh jumlah pendapatan operasional (Simatupang, Apriani; Franzlay 2016). Beban operasional yang biasa dikeluarkan oleh Bank Bukopin Syariah dalam menjalankan aktivitasnya antara lain upah dan tunjangan, biaya adm dan umum, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif (CKPNAP), Pinjaman Subordinasi, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Non-Produktif, dan Beban Bonus Simpanan Wadiah, Biaya Promosi (Yogi Prasanjaya and Ramantha 2013). Sedangkan pendapatan operasional Bank Bukopin Syariah mencakup Pendapatan dari Penyaluran Dana (piutang dan bagi hasil), Bagi hasil yang diberikan kepada pemilik dana investasi (*Non-Profit sharing* dan *Profit Sharing*); Pendapatan selain dari pengaluran dana (Mudharabah Muqayyadah, Deviden, Komisi/*Provisilfee* dan administrasi, transaksi valuta asing, transaksi *Spot* dan *Forward* (Realised), Penjualan Aset keuangan) (Syariah 2022). Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/7/DPNP menjelaskan bahwa Bank Indonesia berupaya mencapai tingkat efisiensi perbankan. Salah satunya diukur dengan rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan operasional (BOPO) untuk mengetahui cakupan akuntansi Jaringan Kantor Bank (Bank Indonesia 2013). Hasil pengujian BOPO berdampak negatif terhadap ROA (*Return On Asset*) (Karim, Abdul; Hanafia 2020). Berikut rumus dari BOPO:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai metric keuangan yang memberikan gambaran tentang seberapa efisien suatu entitas dalam menghasilkan pendapatn bersih dari kegiatan operasionalnya (Amini and Wirman 2021). *Return on Assets* (ROA) dalam analisis laporan keuangan adalah angka penting yang digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan dalam membuahkan laba bersih dari total asset yang dimiliki. Mengetahui ROA membantu perusahaan untuk mengevaluasi apakah mereka menggunakan asset secara efisien dalam aktivitas operasionalnya untuk menghasilkan keutungan. Baik buruknya pengelolaan, tercermin dari tinggi rendahnya persentase yang ditentukan dengan menggunakan rumus ROA. Semakin baik kinerja suatu bank, maka semakin menguntungkan bank tersebut. Namun sebaliknya, jika kemampuan keuangan bank tersebut kurang optimal, maka profitabilitas yang digapai juga akan kurang optimal (Widayati 2020). Dari sudut pandang perbankan syariah, perhitungan ROA harus mengikuti harus mengikuti kepatuhan syariah bahwa larangan riba berlaku

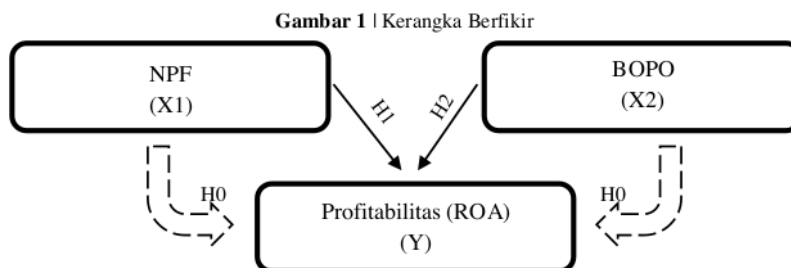
9
untuk semua transaksi. Oleh karena itu, ROA dalam perbankan syariah tidak hanya mencakup pendapatan operasional tetapi juga keuntungan dari aktivitas investasi dan pendanaan berdasarkan bagi hasil (*Profit Sharing*) (Rohmandika, Budianto, and Dewi 2023).

Dalam Peraturan yang dikeluarkan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 menjelaskan Penilaian faktor profitabilitas dalam pengertian pasal 3(d) dan menyatakan: Pengukuran Tingkat Kesehatan Bank mencakup penilaian terhadap faktor rentabilitas (*earning*), melingkupi penilaian terhadap salah satu unsur yaitu pencapaian ROA; ROE; dan NIM; serta taraf efisiensi bank (Bank Indonesia 2018). Rasio ROA, ROE dan ROI secara bersamaan atau terpisah untuk harga saham perusahaan asuransi publik Yodarnia dari tahun 2002 hingga 2007. Secara bersamaan, ketiga indikator ini mengindikasikan kaitan yang kuat serta positif terhadap harga saham (Kabajeh, AL Nu'aimat, and Dahmash 2012). Namun Profitabilitas bank secara simultan dipengaruhi oleh variabel pembiayaan mudharabah dan musyarakah, namun secara parsial variabel pembiayaan tidak mempengaruhi profitabilitas bank (Latifah and Ma'unah 2021). Berikut rumus dari ROA:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Hipotesis

Konsep berfikir dalam penelitian ini diringkas sebagai berikut:



Berikut adalah hipotesis yang diajukan berdasarkan hubungan antara tujuan penelitian dan kerangka konseptual yang digunakan untuk merumuskan masalah penelitian:

H0: Terdapat Pengaruh NPF dan BOPO terhadap ROA secara simultan

H1: NPF mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROA

H2: ROA mempengaruhi BOPO secara Parsial

C. Penelitian Terdahulu

Menurut penelitian terdahulu, NPF yang tinggi akan menimbulkan biaya yang besar, sehingga dapat mempengaruhi kerugian bank. Kemudian, setiap kenaikan pada biaya operasional pada bank akan mempengaruhi pada perhitungan laba rugi pra-pajak yang pada akhirnya akan menurunkan ROA. Hasil dari penelitiannya yaitu Variabel NPF dan BOPO berpengaruh secara parsial terhadap ROA, namun NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berbanding balik dengan variabel BOPO yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA (Wibisono and Wahyuni 2017). Selanjutnya menurut penelitian sebelumnya, mendapatkan kesimpulan dari penelitiannya yaitu variabel NPF tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROA, sementara itu variabel BOPO berpengaruh negative terhadap ROA. Namun secara simultan, Variabel NPF dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Lemiyana and Litriani 2016). ROA dipengaruhi secara signifikan oleh variabel DPK, LDR, BOPO yang secara simultan (Katuuk, Kumaat, Robby, and Niode, Audie 2018).

Faktor penting yang dapat menyebabkan laba bersih adalah equitas pemegang saham korporasi, kemudian asset dan penjualanlah yang dapat mendorong laba bersih pada perusahaan tersebut (Mubin, Muhammad; Iqbal, Arslan; Hussain 2014). Jika tujuan privatisasi program dan peningkatan pemangku kepentingan dan pemegang saham tercapai, maka sistem kelola perusahaan akan tumbuh berkembang. Namun, pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara konsentrasi kepemilikan, independensi dewan direksi, dualitas CEO dan masa jabatan CEO dengan *return on asset* (Rostami, Rostami, and Kohansal 2016). Pada perusahaan asuransi, analisis kumpulan terpisah menunjukkan hubungan positif namun rendah antara masing-masing rasio ROA dan ROI dengan harga pangsa pasar perusahaan public asuransi Yordania (Kabajeh, AL Nu'aimat, and Dahmash 2012).

D. Metode

Penulis menggunakan metode penelitian yang berjenis kuantitatif. Penelitian ini melibatkan penentuan dan analisis teori, hipotesis dan tema yang didukung dari pengumpulan data sebelum mengambil keputusan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel independen yang terdiri dari NPF sebagai X_1 dan BOPO sebagai X_2 . Sedangkan variabel terikat atau dependennya adalah Y (Profitabilitas/ROA). Pada penelitian ini terdapat sebuah data laporan keuangan periode 2014-2022 yang didapat dari web resmi Bank Bukopin Syariah yang tentunya diawasi oleh dewan khusus. Dewan khusus yang dimaksud ialah DPS yang bertugas untuk mengawasi dan memastikan seluruh bank syariah tetap mematuhi aturan syariah dalam segala operasionalnya (Nurwakhidah 2020). Yang mana dari data ini kemudian dikelola menggunakan software agar dapat dianalisa.

Penulis juga menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda dengan jumlah sampel data sebanyak 108. Data ini diolah menggunakan program perangkat lunak IBM SPSS Statistik 22.0 untuk melakukan analisis uji statistik. Secara umum, SPSS bekerja seperti kalkulator. Sebab pada prinsipnya kalkulator juga menggunakan sistem computer untuk mengolah data masukannya. Yaitu masukan data, pengolahan data, dan keluaran data. SPSS dapat mengolah data untuk membuat laporan tabel, statistic deskriptif, berbagai grafik, grafik distribusi, bahkan analisis statistic yang kompleks. Dalam hal ini statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tetap konsisten dengan jenis data atau variabel berdasarkan rasio pengukuran seperti nominal, ordinal, interval/rasio (Nasution 2017). Metode yang digunakan penulis yakni Analisis Regresi Linier Berganda antara lain Uji T, Uji F, dan Koefisien Determinasi.

E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis

1. Uji T

Fungsi dari Uji T yakni guna mendapati ada atau tidaknya pengaruh parsial (Sendiri) yang diberikan variabel independen (X) terhadap Variabel dependen (Y). Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $T_{\text{Hitung}} > T_{\text{Tabel}}$, maka terdapat pengaruh Variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y). Sebaliknya, jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$, maka tidak terdapat pengaruh Variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y).

Tabel 1 | Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-,046	,003		-13,522	,000
	NPF	-,132	,016	-,502	8,196	,000
	BOPO	,054	,004	,898	14,671	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Olah data dengan IBM SPSS Statistik 22.0

a. Pengujian Hipotesis Kedua (H₁)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil nilai sig untuk X₁ (NPF) terhadap Y (ROA) $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{\text{Hitung}} 8,196 > T_{\text{Tabel}} 1,982$, sehingga dapat

disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya variabel NPF (X_1) mempunyai pengaruh terhadap ROA (Y).

b. Pengujian Hipotesis Ketiga (H_2)

Diketahui nilai sig untuk X_2 (BOPO) terhadap Y (ROA) $0,000 < 0,05$ dan nilai T_{Hitung} $14,671 > T_{Tabel}$ $1,982$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang artinya variabel ROA (Y) mempengaruhi BOPO (X_2) secara parsial.

2. Uji F

Fungsi Uji F bertujuan mendapati ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel independent (X) terhadap Variabel dependent (Y). Jika nilai sig $< 0,05$ atau $F_{Hitung} > F_{Tabel}$, maka terdapat pengaruh Variabel dependen (X) secara simultan terhadap variabel independen (Y). Sebaliknya, jika nilai sig $> 0,05$, atau $F_{Hitung} < F_{Tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh Variabel dependen (X) secara simultan terhadap variabel independen (Y).

Tabel 2 | Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,002	2	,001	110,013	,000 ^b
	Residual	,001	105	,000		
	Total	,002	107			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, NPF

Sumber: Olah data dengan IBM SPSS Statistik 22.0

Pengujian Hipotesis Pertama (H_0)

Berdasarkan tabel perolehan diatas, menunjukkan nilai sig untuk X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap Y secara simultan adalah $0,000 < 0,05$ dan F_{Hitung} $110,013 > F_{Tabel}$ $3,082$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya terdapat pengaruh X_1 (NPF) dan X_2 (BOPO) terhadap Y (ROA) secara simultan.

3. Koefisien Determinasi

Berfungsi untuk mengetahui berapa persentase (%) pengaruh yang diberikan Variabel dependen (X) terhadap Variabel independen (Y) secara simultan.

Tabel 3 | Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	,823 ^a	,677	,671	,0027670
---	-------------------	------	------	----------

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF

Sumber: Olah data dengan IBM SPSS Statistik 22.

Berdasarkan hasil output yang diperoleh, menunjukkan nilai R Square sebesar 0,677. Artinya pengaruh X_1 (NPF) dan X_2 (BOPO) terhadap Y (ROA) secara simultan diperoleh nilai sebesar 67,7%.

Pembahasan

A. Pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil regresi X_1 atau variabel *Non-Performing Financing* diperoleh T_{Hitung} sebesar 8,196 dan T_{Tabel} sebesar 1,982 dengan tingkat signifikansi 0,00 ($\alpha=5\%$) $df=108$ sehingga dinyatakan bahwa hipotesis pertama di terima. Dapat disimpulkan bahwa $T_{Hitung} (8,196) > T_{Tabel} (1,982)$, artinya "*Non-Performing Financing* mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Laba Operasional periode 2014-2022". Serta nilai signifikansi yang diperoleh 0,00 atau $(0,00 < 0,05)$ artinya "Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) Bank Bukopin Syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh secara parsial terhadap ROA, namun NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Wibisono and Wahyuni 2017). Yang artinya pada variabel NPF ini tidak mempunyai pengaruh yang besar terhadap *Return On Asset* pada Bank Bukopin Syariah.

B. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO terhadap *Return On Assset* (ROA)

Hasil dari regresi X_2 atau variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional diperoleh nilai T_{Hitung} sebesar 14,671 dan T_{Tabel} sebesar 1,982 dengan tingkat signifikansi 0,00 ($\alpha=5\%$) $df=108$. Jadi dapat disimpulkan bahwa "Biaya Operasional Pendapatan Operasional mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROA pada Bank Bukopin Syariah periode 2014-2022". Artinya pada uji t ini hipotesis kedua diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assset* (Harun 2016). Artinya pada variabel BOPO ini mempunyai pengaruh terhadap ROA, namun pengaruh ini kemungkinan tidak sebesar rasio keuangan lainnya. Karena jika biaya operasional tidak lebih besar dari pendapatan operasional bank, maka bisa dikatakan kinerja keuangan bank semakin meningkat atau membaik.

C. Pengaruh NPF dan BOPO terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji f (simultan) pada variabel X1 dan X2 terhadap Y terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan diperolehnya nilai F_{Hitung} sebesar 110,013 dan F_{Tabel} sebesar 3,082, sehingga menunjukkan hipotesis diterima. Artinya “Terdapat pengaruh secara simultan *Non-Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Bukopin Syariah periode 2014-2022”.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa secara bersama-sama variabel NPF dan BOPO berpengaruh terhadap ROA (Nuha and Mulazid 2018). Artinya pada kedua variabel ini mempunyai pengaruh yang signifikan, namun terdapat kemungkinan bahwa pada variabel lain yang tidak tercantum memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap ROA bank.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, pengolahan data, dan pembahasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa secara parsial *Non-Performing Financing* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Begitu juga dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*. Pasalnya, jika tingkat gagal bayar rendah dan biaya operasional rendah, maka kinerja keuangan bank bisa semakin meningkat atau membaik. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada investor atau instansi guna membuat keputusan ekonomi yang mempunyai pengaruh terhadap ROA perbankan yang berkaitan dengan kinerja keuangan. Kepada peneliti yang akan datang, perlu menambahkan rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena terdapat kemungkinan ada rasio keuangan yang tidak tercantum dalam penelitian ini, namun dapat berpengaruh terhadap ROA perbankan khususnya perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh, Medina;, and Rina Marlina. 2018. "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 2 (1): 1–18. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>. APPHEISI dan Fakultas Syariah UNISBA; Kota Bandung.
- Amini, Nabila;, and Wirman. 2021. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Return on Assets Pada Bank Syariah Mandiri." *JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 5 (2): 50–63. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1016/509>. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Bandung; Kota Bandung.
- Aprilia, Yohana;, and Ruslianor Maika. 2023. "The Influence of Third-Party Funds and Financing on the Operational Profit of Bank Bukopin Sharia for the Period 2014-2022." *Malia: Jurnal Ekonomi Islam* 15 (1): 59–69. <https://doi.org/10.35891/ml.v15i1.4826>. Universitas Yudharta Pasuruan.
- Bank Indonesia. 2013. "Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/7/DPNP," no. 15.
- . 2018. "Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004." *Peraturan Bank Indonesia* 1 (1): 1–23. www.bi.go.id.
- . 2021. "Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/2/PBI/2021." *Www.Ojk.Go.Id* 53 (9): 1–31. https://www.ojk.go.id/Files/regulasi/perbankan/pbi/2009/penjelasan_pbi113309.pdf.
- Harun, Usman. 2016. "Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA." *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen* 4 (1): 67–82. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan; Kota Bandung.
- Kabajeh, Majed Abdel Majid;, Said Mukhled Ahmed; AL Nu'aimat, and Firas Naim Dahmash. 2012. "The Relationship between ROA, ROE, and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices." *International Journal of Humanities and Social Science* 2 (11): 115–20. Center for Promoting Ideas (CPI); USA.
- Karim, Abdul; Hanafia, Fifi. 2020. "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia." *Target : Jurnal Manajemen Bisnis* 2 (1): 36–46. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>. Universitas Bumigora; West Nusa Tenggara.
- Katuuk, Putri Mawar;, J.; Kumaat, Robby, and O. Niode, Audie. 2018. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional Terhadap Return on Asset Bank Umum Di Indonesia Periode 2010.1-2017.4." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 18 (2): 170–80.
- Latifah, Fitri Nur, and Dwi Hanifatul Ma'unah. 2021. "Analisis Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Di BNI Syariah." *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam* 1 (1): 42–55. <https://doi.org/10.30739/jpsda.v1i1.789>. Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.
- Lemiyana, and Erdah Litriani. 2016. "Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah." *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics* 2 (1): 31–49. Prodi Studi Ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang.
- Mubin, Muhammad; Iqbal, Arslan; Hussain, Adnan. 2014. "Determinant of Return on Assets and Return on Equity and Its Industry Wise Effects: Evidence from KSE (Karachi Stock Exchange)."

- Research Journal of Finance and Accounting* 5 (15): 148–58. Member of CrossRef; Which Manages the Digital Object Identifier System.
- Nasution, Masnidar Leni. 2017. “Statistik Deskriptif.” *Jurnal Hikmah* 14 (1): 49–55. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>. STAI Sumatera (STAIS) Medan; Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Nuha, Vista Qoonitah Qotrun;, and Ade Sofyan Mulazid. 2018. “Pengaruh NPF, BOPO Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” *al-Uqud: Journal of Islamic Economics* 2 (2): 168–82. Universitas Negeri Surabaya; Kota Surabaya.
- Nurwakhidah, Ana. 2020. “Analisis Kinerja Dewan Pengawas Syariah Dalam Mengawasi Bank Syariah” *Malia: Jurnal Ekonomi Islam* 12 (1): 53–66. Universitas Yudharta Pasuruan.
- Rohmandika, Muhammad Susandra;, Eka Wahyu Hesty; Budianto, and Nindi Dwi Tetria Dewi. 2023. “Pemetaan Penelitian Seputar Variabel Determinan Return on Asset (Roe) Pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review.” *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 4 (2): 1–18. <https://doi.org/10.38076/ideijeb.v4i1.151>. Institut Manajemen Koperasi Indonesia; Jatinagor.
- Rostami, Shoeyb, Zeynab Rostami, and Samin Kohansal. 2016. “The Effect of Corporate Governance Components on Return on Assets and Stock Return of Companies Listed in Tehran Stock Exchange.” *Procedia Economics and Finance* 36 (16): 137–46. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30025-9](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30025-9). Elsevier Publishing; Amsterdam Netherlands.
- Simatupang, Apriani; Franzlay, Denis. 2016. “Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Administrasi Kantor* 4 (2): 466–85. Universitas Bina Insani; Kota Bekasi
- Suib, Muhammad Syaiful, and Bagas Deo Pradana. 2023. “Risk Mitigation of Mitraguna Financing to Collectability 5 Customers at Bank Syariah Indonesia” *Malia: Jurnal Ekonomi Islam* 14 (2): 255–68. Universitas Yudharta Pasuruan.
- Sumarmi; Sopingi, Imam; Sudarwanto, Tri. 2020. “Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO Dan BI Rate Terhadap Profitabilitas (Studi Pada PT. Bank Syariah Bukopin).” *JIES: Journal of Islamic Economics Studies* 1 (3): 126–33. <https://doi.org/10.33752/jies.v1i3.195>. Universitas Hasyim Asy'ari; Kabupaten Jombang.
- Syariah, PT. Bank KB Bukopin. 2022. “Laporan Keuangan Triwulan IV Tahun 2022.”
- Wibisono, Muhammad Yusuf, and Salamah Wahyuni. 2017. “Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh NOM.” *Jurnal Bisnis & Manajemen* 17 (1): 41–62.
- Widayati, Neneng. 2020. “Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Dan Muamalat Periode 2013-2017.” *Ekonomi Bisnis* 26 (1): 218–226. <https://doi.org/10.33592/jeb.v26i1.621>. Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Kota Tangerang Banten.
- Yogi Prasanjaya, A.A, and I Wayan Ramantha. 2013. “Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4 (1): 230–45.

ORIGINALITY REPORT

21 %

SIMILARITY INDEX

19 %

INTERNET SOURCES

14 %

PUBLICATIONS

15 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.upi-yai.ac.id Internet Source	4 %
2	123dok.com Internet Source	2 %
3	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	2 %
4	www.rctiplus.com Internet Source	1 %
5	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1 %
6	islamicmarkets.com Internet Source	1 %
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
8	Negara Bayu Mahendra, Zia Kemala. "Pengaruh Fasilitas Wisata dan Harga Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan	1 %

di Wana Wisata Batu Kuda Kabupaten
Bandung", Manajemen dan Pariwisata, 2023

Publication

9	journal.ikopin.ac.id Internet Source	1 %
10	www.esgi.ai Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %
12	journal.iaisambas.ac.id Internet Source	1 %
13	Delvi Rahma Novianti, Juhaini Alie, Endah Dewi Purnamasari. "Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Return On Asset", Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, 2021 Publication	1 %
14	anyflip.com Internet Source	1 %
15	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
16	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
17	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1 %

18 Submitted to Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya 1 %
Student Paper

19 Submitted to Universitas Katolik Indonesia
Atma Jaya 1 %
Student Paper

20 pdfs.semanticscholar.org 1 %
Internet Source

21 repositori.uin-alauddin.ac.id 1 %
Internet Source

22 zombiedoc.com 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On